

## **ABSTRAK**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan meneliti data-data yang bersifat non angka sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif (penggambaran) yang berupa data - data tertulis. Pengumpulan data dengan teknik kepustakaan yang berasal dari buku, jurnal, surat kabar, majalah, artikel, internet dan data-data tertulis lainnya. Analisa data menggunakan metode deskriptif analitis dengan menggambarkan hal-hal yang menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan Teori Merkantilisme yang merupakan sebuah perspektif dimana negara (pemerintah) tetap mengatur dan mengawal adanya sistem ekonomi pasar bebas. Artinya, pemerintah tidak mengharapkan adanya kegiatan ekonomi luar negeri yang merugikan negara, baik dari faktor produksi sumber daya alam, modal, kewirausahaan, termasuk sumber daya manusia sebagai tenaga kerja. Apabila terjadi kegiatan ekonomi luar negeri yang merugikan negara, pemerintah akan melakukan intervensi dengan menetapkan kebijakan seperti Undang – Undang Ketenagakerjaan dan Permenaker. Hasil dari penelitian ini adalah dengan adanya kebijakan yang dibuat pemerintah melalui UU RI No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Permenaker No.16 Tahun 2015 dirasa belum cukup karena pelaksanaan ketentuan yang belum tepat. Apalagi dengan dibuatnya Permenaker No.35 Tahun 2015 yang melonggarkan beberapa aturan terhadap TKA yang tujuannya adalah untuk menarik investor asing dan wisatawan mancanegara. Pelonggaran kebijakan tersebut membuat kasus pelanggaran administrasi keimigrasian oleh TKA (khususnya TKA asal Tiongkok) semakin bertambah.